

**STRATEGI PENGEMBANGAN FASILITAS UMUM PASAR WISATA
KOTA BUKITTINGGI**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pariwisata
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Sains Terapan*



Oleh :

**SUWITA
1302593 / 2013**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PERHOTELAN
JURUSAN PARIWISATA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

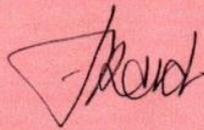
**STRATEGI PENGEMBANGAN FASILITAS UMUM PASAR WISATA
KOTA BUKITTINGGI**

Nama : Suwita
Nim/Bp : 1302593/2013
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Jurusan : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Agustus 2017

Disetujui Oleh

Pembimbing I



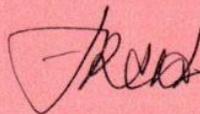
Dra. Ira Meirina Chair, M.Pd
NIP. 19620530 198803 2 001

Pembimbing II



Hijriyantomi Suvuthie, SIP, MM
NIP. 19780903 201012 1 001

Ketua Jurusan Pariwisata FPP UNP



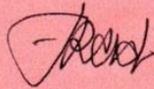
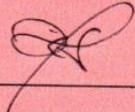
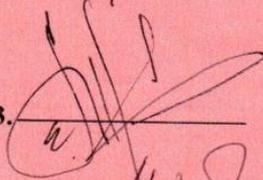
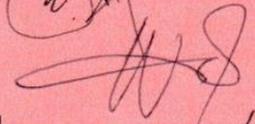
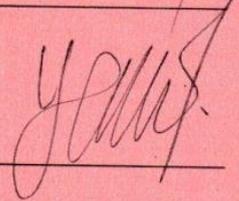
Dra. Ira Meirina Chair, M.Pd
NIP. 19620530 198803 2 001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi D4 Manajemen Perhotelan Jurusan Pariwisata
Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang

Judul : Strategi Pengembangan Fasilitas Umum Pasar Wisata
Kota Bukittinggi
Nama : Suwita
NIM/ BP : 1302593/2013
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Jurusan : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Agustus 2017

Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Ira Meirina Chair, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Hijriyantomi Suyuthie, SIP, MM	2. 
3. Anggota	: Dra. Silfeni, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Waryono, S.Pd, MM.Par	4. 
5. Anggota	: Youmil Abrian, SE, M.M	5. 



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
JURUSAN PARIWISATA
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131
Telp. (0751) 7051186
e-mail : info@fpp.unp.ac.id

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Suwita
NIM/BP : 1302593/2013
Prodi : D4 Manajemen Perhotelan
Jurusan : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul:

“Strategi Pengembangan Fasilitas Umum Pasar Wisata Kota Bukittinggi”
adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi yang berlaku, baik dari institusi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Ketua Jurusan Pariwisata FPP UNP

Dra. Ira Meirina Chair, M.Pd
NIP. 19620530 198803 2001

Saya yang menyatakan,



Suwita
NIM. 1302593

“HALAMAN PERSEMBAHAN”

Yang Utama Dari Segalanya.....

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayangmu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Dari semua yang telah engkau tetapkan baik itu rencana indah yang telah engkau siapkan untuk masa depanku sebagai harapan kesuksesan. Atas karunia serta kemudahan yang engkau berikan akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu terlimpah keharibaan Rasulullah Muhammad SAW.

“If You Live Long Enough, You Will Make Mistakes. But If You Learn From Them, You Will Be A Better Person. It Is How You Handle Adversity, Not How It Affects You. The Main Thing Is Never Quit, Never Quit, Never Quit”

Kupersembahkan Skripsi Ini Kepada Orang Yang Sangat Aku Kasih Dan Kucintai Orang Tua, Kakak, Abang, Adik Dan Keluargaku Terkasih

*Sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terimakasih yang tiada terhingga kupersembahkan skripsi ini untuk kalian yang selalu memberikan dukungan cinta kasih baik moral maupun materil yang tak pernah berhenti mengalir. teruntuk Ibu dan Ayah,” **I Love You So Much Never End**” entah dalam bentuk apa untuk menunjukkan rasa cintaku padamu seiring dengan rasa syukur kepada Tuhan karena telah memberikan orang tua sehebat Ayah dan Ibu. Semoga Allah selalu memberikan kesehatan serta kebahagiaan yang tiada tara di dunia dan di akhirat. Amiin*

***“You Are The Guard In All My Night And My Fear,
Thank You For All The Love That You Have Given To Me”***

Teruntuk Best Friend Forever

“WULANDARI GUSDA” Sahabat terbaik setelah ***“YAYUK SUSENO”***. Dua orang sahabat yang punya penggalan kisah inspiratif yang tak akan pernah terlupakan sepanjang hayat. Terimakasih karena kalian adalah **BUKTI** bahwa ternyata di dunia ini masih ada sosok orang baik yang layak disebut **SAHABAT**. Susah senang kita lewati bersama. Special Teruntuk Wulan Jangan pernah lupakan kenangan kita dalam perjuangan untuk memerdekakan diri hingga rela panjat pagar kost dan tidur di post satpam rumah sakit pada waktu kerja dulu. Percayalah tidak semua orang mampu seperti kita.

Kita ini Hebbat !!

***“True Friend Not Only Accept Who You Are
But Also Help You Become Who You Should Be”***

Teruntuk ***“C.A.H”*** orang yang tidak bisa aku sebut secara detail, penyemangat dalam setiap keadaan. Kamu orang yang juga tak pernah bosan memberikan support dalam menguatkan semangat yang sering ingin jatuh berkali-kali ini.

“Thanks For Always Being There For Me”

Tak lupa Untuk makhluk special di **“Dunia Mayaku” HANNISAH HALIM** yang selalu punya waktu dimanapun dan kapanpun untuk memberikan support dan dukungan serta selalu setia menjadi pendengar keluh kesah di setiap keadaan. Selalu menjadi **Moodbooster** di setiap hari-hariku dengan cerita-cerita konyol yang selalu kita ciptakan.
“Thanks For The Happinest That You Always Give To Me In My Life”

Teruntuk Companies Partner

Teruntuk Keluarga besar Radio Global Fm Langsa sebagai awal karir terbentuknya Jiwa Announcer dengan segala cerita yang sampai saat ini selalu aku syukuri. Teruntuk Radio Elok Langgam Sianok Indah terutama buat bos Jimy dan juga crew ELSI Fm Bukittinggi, karna tidak bisa dipungkiri bahwa Elsi Fm merupakan perusahaan yang sangat berperan penuh dalam membantu hidup dan kehidupan seorang **“WIETHA”** yang mencoba menjadi sosok yang berusaha berdiri dikaki sendiri. Tidak lupa teruntuk keluarga besar Shangrilla cafe and Bilyard Bukittinggi, Radio ARBES fm Padang, dan juga keluarga besar PT. Salam Wisata Indonesia Tour N Travel Bukittinggi yang juga turut berperan dalam membantu kelangsungan hidup ini, terimakasih atas segala kepercayaan dan kesempatan yang pernah diberikan.

“Nothing is Waste of Time If You Use The Experience Wisely”

Teruntuk Keluarga SFC (Saudara Family Club) Bigolive Indonesia Comunity

Saudara Dunia Maya yang dipertemukan dari Aplikasi Live Streaming yang bernama Bigolive, dibentuk oleh 4 orang founder yang memiliki tujuan yang sama yaitu mencari keluarga melalui dunia maya. Terimakasih atas dukungan dan support yang selama ini diberikan. Mimpi yang harus diwujudkan adalah Bertemu dan Berjabat Tangan.

“Untuk Itu Sehatlah Selalu.”

Tak lupa untuk dosen pembimbing Ibu Dra. Ira Meirina Chair M.Pd dan Bapak Hijriyantomi Suyuthie Sip.MM yang selama ini telah membimbing dengan kesabaran dan penuh pengertian. Dosen yang selalu mendukung setiap aktifitas positif yang saya lakukan. Semoga Ibu Dan Bapak selalu diberikan Kebahagiaan. Amiin
Teruntuk Teman-teman semua yang turut melengkapi cerita dalam hidup, tak lupa teruntuk senior dan junior yang selalu memberikan dukungan semangat dalam menyelesaikan Perkuliahan ini. **Thank You So Much**

“Hidup Adalah Hari Ini

Kemarin Tinggal Cerita, Sedangkan Esok Masih Misteri

Tidak Ada Seorangpun Yang Bisa Menjamin Kita Hidup Sampai Besok

Untuk Itu BERBAHAGIALAH !!!

Tua Itu Pasti Namun Dewasa Adalah Pilihan

Mungkin Kita Tidak Bisa Melakukan Sesuatu Secara Sempurna, Tapi Percayalah Kita Diberikan Kesempatan Untuk Melakukan Yang Terbaik..

Maka Do The Best Everything in Life”

Kini :

SUWITA, S.ST

ABSTRAK

Suwita, 2017. “Strategi Pengembangan Fasilitas Umum Pasar Wisata Kota Bukittinggi”. *Skripsi.D4 Manajemen Perhotelan, Jurusan Pariwisata, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang*”.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya fasilitas umum di Pasar Wisata Kota Bukittinggi seperti: belum terawatnya parkir, toilet umum dan mushola dengan baik, belum menyeluruhnya toko yang memiliki papan nama dan tidak adanya tempat tunggu serta taman bermain anak. Tujuan penelitian adalah untuk menentukan strategi pengembangan fasilitas umum Pasar Wisata Kota Bukittinggi.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan data kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Penentuan informan menggunakan dua teknik yaitu: *Purposive Sampling*, dan *Snow-Ball Sampling*. *Purposive Sampling* yaitu : Dinas Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah Dan Perdagangan Kota Bukittinggi, dan ketua organisasi Pasar Wisata. *Snow-Ball Sampling* yaitu: pedagang dan pengunjung pasar. Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi: reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan.

Strategi untuk pengembangan fasilitas umum Pasar Wisata adalah lokasi yang strategis dan ketersediaan lahan dapat dimanfaatkan untuk membangun fasilitas yang belum tersedia seperti tempat tunggu dan taman bermain anak, memperbaiki sistem perparkiran seperti membangun tempat parkir khusus untuk roda dua dan roda empat, membuat sistem perparkiran berbasis komputerisasi serta membuat program-program seperti “Kartu Diskon Parkir” sehingga pengunjung lebih memprioritaskan menggunakan jasa parkir di lokasi Pasar Wisata dibandingkan menggunakan jasa parkir lain, menjaga kualitas air bersih dan kebersihan toilet umum dengan rutin melakukan *daily check* serta memperbaiki fasilitas kelengkapan yang ada di toilet umum seperti kondisi penerangan, kondisi gayung serta ketersediaan tempat sampah di toilet, membentuk pengurus musholla yang beranggotakan pedagang dan membuat program gotong royong secara berkala sedangkan bagi Dinas terkait dapat melakukan renovasi dan pengawasan terhadap penggunaan Musholla, melakukan sosialisasi mengenai manfaat promosi dari Dinas Pasar kepada pedagang sehingga Kios/toko yang tersedia dapat dimanfaatkan oleh pemilik toko untuk melakukan promosi melalui pemasangan papan nama toko dengan membuat brand pribadi, selain itu membuat program belanja seperti program potongan harga (*discount*), obral, dan program-program lain yang sekiranya dapat menarik pengunjung, mayoritas pengunjung yang banyak berasal dari kalangan keluarga dapat dimanfaatkan sebagai target pasar dengan membangun fasilitas yang ramah anak seperti tempat tunggu dan taman bermain sederhana yang berukuran kecil seperti perosotan dan ayunan sehingga tidak memerlukan lahan yang luas dan tidak terjadi penyempitan lahan.

Kata Kunci: strategi, pengembangan, fasilitas umum, pasar wisata

KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya serta kemudahan bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Pengembangan Pasar Wisata Kota Bukittinggi”. Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan D4 Manajemen Perhotelan pada Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Ibu Dra. Ernawati, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Ira Meirina Chair, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pariwisata dan Ketua Prodi Manajemen Perhotelan sekaligus Pembimbing I skripsi yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Hijriyantomi Suyuthie SIP, MM, selaku pembimbing II yang juga telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Silfeni, M.Pd, selaku penguji skripsi yang telah memberikan kritik dan saran yang baik dan membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.
5. Bapak Waryono, S.Pd, MM.Par selaku penguji skripsi yang telah memberikan kritik dan saran yang baik dan membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.
6. Bapak Youmil Abrian SE, MM yang juga selaku penguji skripsi yang telah memberikan kritik dan saran yang baik dan membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

7. Seluruh staf pengajar, teknisi dan administrasi pada Jurusan Pariwisata maupun Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan segala kemudahan dan bantuan dalam proses pembuatan skripsi.
8. Dinas Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah Dan Perdagangan Kota Bukittinggi, Organisasi Komunitas *Boutique Second* Kota Bukittinggi, serta masyarakat yang telah memberikan kerjasama yang baik kepada penulis pada saat penelitian untuk skripsi ini.
9. Kedua orang tua dan keluarga besar yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis selama menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
10. Seluruh rekan Manajemen Perhotelan khususnya TM 2013 yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.

Semoga bantuan yang telah diberikan diberkahi dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Agustus 2017
Penulis

Suwita
NIM. 1302593

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR	vii
DAFTAR	viii
BAB I	
PENDAHULUAN	
A. Latar	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Fokus Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat	10
BAB II	
TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian.....	11
1. Strategi	11
a. Definisi	11
b. Definisi	13
c. Definisi Strategi	13
2. Fasilitas.....	14
a. Fasilitas.....	14
b. Fasilitas	15
3. Pasar Wisata	16
4. SWOT	18
a. Matrik Faktor Strategi Eksternal	19
b. Matrik Faktor Strategi Internal.....	20
5. Formulasi Strategi SWOT	22

B. Kerangka Konseptual	23
C. Pertanyaan Penelitian	24
BAB III	
METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	26
C. Informan Penelitian	26
D. Definisi Operasional Variabel.....	27
E. Instrumen Penelitian	28
F. Teknik Pengumpulan Data 29	
1. Observasi	29
2. Wawancara	29
3. Dokumentasi	30
G. Teknik Analisis Data30	
1. Reduksi Data	30
2. Penyajian Data	31
3. Pengambilan Kesimpulan	31
BAB IV	
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian32	
1. Temuan Umum	32
a. Profil Pasar Wisata	32
b. Fasilitas Umum Pasar Wisata	34
c. Keunikan Pasar Wisata	34
2. Temuan Khusus	34
B. Pembahasan.....	59
1. Analisis Fasilitas Umum Pasar Wisata Kota Bukittinggi	59
2. Formulasi Pengembangan Fasilitas Umum Pasar Wisata Kota Bukittinggi	71
3. Perumusan Strategi Pengembangan Fasilitas Umum Pasar Wisata Kota Bukittinggi	74

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan	76
1. Faktor-faktor Internal Pengembangan Fasilitas Umum Pasar Wisata Kota Bukittinggi	75
2. Faktor-faktor Eksternal Pengembangan Fasilitas Umum Pasar Wisata Kota Bukittinggi.....	77
3. Strategi Pengembangan Fasilitas Umum Pasar Wisata Kota Bukittinggi	78
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Matriks	22
Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	29
Tabel 3. Penentuan Bobot SWOT Fasilitas Umum Pasar Wisata Kota Bukittinggi (Perparkiran)	60
Tabel 4. Penentuan Bobot SWOT Fasilitas Umum Pasar Wisata Kota Bukittinggi (Toilet Umum)	63
Tabel 5. Penentuan Bobot SWOT Fasilitas Umum Pasar Wisata Kota Bukittinggi (Musholla)	64
Tabel 6. Penentuan Bobot SWOT Fasilitas Umum Pasar Wisata Kota Bukittinggi (Papan Nama Toko)	66
Tabel 7. Penentuan Bobot SWOT Fasilitas Umum Pasar Wisata Kota Bukittinggi (Tempat Tunggu)	68
Tabel 8. Penentuan Bobot SWOT Fasilitas Umum Pasar Wisata Kota Bukittinggi (Taman Bermain Anak)	70
Tabel 9. Formulasi Pengembangan Fasilitas Umum Pasar Wisata Di Kota Bukittinggi Menggunakan Matriks SWOT	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pasar Wisata	3
Gambar 2. Tempat Parkir Lokasi Pasar Wisata	5
Gambar 3. Toilet Umum Lokasi Pasar Wisata.....	5
Gambar 4. Musholla Lokasi Pasar Wisata	6
Gambar 5. Toko Lokasi Pasar Wisata	7
Gambar 6. Kondisi Kawasan Pasar Wisata	7
Gambar 7. Kerangka Konseptual	24
Gambar 8. Kondisi Parkir Pasar Wisata	39
Gambar 9. Kondisi Toilet Pasar Wisata	43
Gambar 10. Kondisi Musholla Pasar Wisata	46
Gambar 11. Kondisi Toko Pasar Wisata	53
Gambar 12. Kondisi Areal di Pasar Wisata	54
Gambar 13. Kondisi Areal di Pasar Wisata	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia terutama menyangkut kegiatan sosial dan ekonomi. Hampir semua negara mengembangkan potensi pariwisatanya, karna sektor ini menciptakan lapangan kerja terutama bagi penduduk. Pariwisata telah banyak memberikan devisa yang cukup besar bagi negara. Sejak tahun 1978, Pemerintah terus berusaha untuk mengembangkan kepariwisataan yang ada di Indonesia. Hal ini dituangkan dalam TAP MPR No. IV/MPR/1978, “Bahwa pariwisata perlu ditingkatkan dan diperluas untuk meningkatkan penerimaan devisa, memperluas lapangan kerja dan memperkenalkan kebudayaan”

Tidak hanya itu, pembangunan pariwisata di Indonesia berdasarkan Undang-undang No.10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan mempunyai tujuan antara lain: (1) meningkatkan pertumbuhan ekonomi;(2) meningkatkan kesejahteraan rakyat;(3) menghapus kemiskinan;(4) mengatasi pengangguran;(5) melestarikan alam, lingkungan, dan sumber daya;(6) memajukan kebudayaan;(7) mengangkat citra bangsa;(8) memupuk rasa cinta tanah air;(9) memperkuat jati diri dan kesatuan bangsa; dan (10) mempererat persahabatan antar bangsa.

Perkembangan sektor pariwisata juga diharapkan dapat pula membantu mengembangkan sektor lain dikarnakan produk-produk dari sektor lainnya juga diperlukan untuk menunjang sektor pariwisata, seperti sektor pertanian,peternakan, perkebunan, kerajinan tangan masyarakat, dan lain-lain yang diharapkan hal ini bisa mewujudkan tujuan yang terdapat dalam Undang-

undang No. 10 Tahun 2009, karena dengan adanya keterkaitan antara sektor pariwisata dengan sektor-sektor lainnya, pariwisata diharapkan mampu menghasilkan devisa dan dapat pula menyerap tenaga kerja sehingga bisa mengurangi angka pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan rakyat.

Usaha menumbuh kembangkan industri pariwisata di Indonesia didukung juga oleh UU No.9 Tahun 1990 yang menyebutkan bahwa,“ Keberadaan objek wisata pada suatu daerah akan sangat menguntungkan, antara lain meningkatnya Pendapatan Asli Daerah (PAD), meningkatnya taraf hidup masyarakat, memperluas kesempatan kerja, meningkatnya rasa cinta lingkungan, serta melestarikan alam dan budaya setempat”.

Di Sumatera Barat sendiri, Bukittinggi merupakan kota terbesar kedua yang berhasil mempromosikan pariwisatanya karena Bukittinggi memiliki banyak potensi yang menjadikannya sebagai kota yang mempunyai daya tarik bagi wisatawan. Potensi kepariwisataan tersebut antara lain aktifitas perdagangan maupun sumber daya seni budaya. Salah satu potensi yang layak untuk dikembangkan menjadi obyek dan daya tarik wisata ialah wisata belanja Pasar Wisata Bukittinggi.

Wisata belanja merupakan bentuk wisata yang paling digemari oleh para wisatawan. Terkait karakteristik wisatawan lokal yang lebih tertarik untuk berbelanja dibandingkan dengan mengunjungi objek-objek wisata. Sebagai kota yang memiliki beberapa pasar-pasar besar yang menawarkan harga relatif murah, terbukti banyak para pedagang dari luar kota yang membeli barang ke Kota Bukittinggi untuk dijual kembali. Bukittinggi sendiri menawarkan banyak

alternatif pusat perbelanjaan untuk berbagai segmentasi konsumen. Mulai dari barang impor, produk lokal, hingga barang bekas.

Di Kota Bukittinggi sendiri dapat dengan mudah kita temukan deretan penjualan mukenah yang berlokasi di Pasar Atas yang terletak di lokasi objek wisata Jam Gadang. Tidak jauh dari lokasi Pasar Atas juga terdapat deretan pedagang yang menjual kerajinan tangan dan berbagai macam makanan khas Kota Bukittinggi. Selain itu, ada satu tempat penjualan busana di Kota Bukittinggi yang cukup terkenal di masyarakat, tempat yang di maksud adalah Pasar Wisata. Pasar Wisata terletak di kawasan Pasar Atas Kota Bukittinggi.

Pasar Wisata atau biasa dikenal dengan Pasar *Boutique*, ada juga yang menyebutnya dengan Pasar *Second* atau pasar yang menjual barang-barang seken atau bekas, sementara masyarakat setempat sendiri menyebutnya dengan Pasar *Putiah*. Bertempat di lokasi yang strategis yaitu di kawasan yang tidak jauh dari lokasi objek wisata Jam Gadang atau arah sebelum objek wisata kebun binatang Kota Bukittinggi. Pasar Wisata ini memiliki potensi sebagai destinasi wisata belanja, karna di pasar ini menyajikan dagangan yang jarang di jumpai di pasar lainnya yaitu barang bekas impor yang berkualitas.



Gambar 1. Pasar Wisata Bukittinggi
Sumber: *Dokumentasi Peneliti (2017)*

Pasar Wisata ini populer dikalangan masyarakat sebagai tempat untuk berburu berbagai pakaian bekas. Pasar ini setiap harinya ramai dikunjungi oleh wisatawan baik itu warga Sumatera Barat sendiri maupun wisatawan luar Sumatera Barat, dikarenakan harganya yang relatif murah dengan kualitas yang baik. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan pedagang mengatakan sudah lama Pasar Wisata ini siap menjadi tujuan wisata belanja di Kota Bukittinggi. Untuk jumlah kunjungan wisatawan yang berbelanja jika dilihat dari pendapatan rata-rata para pedagang bisa mendapatkan omset Rp.200 ribu sampai dengan Rp.350 ribu setiap harinya. Bahkan apabila musim liburan tiba omset para pedagang bisa lebih meningkat dua kali lipat dibandingkan hari-hari biasa. Dengan demikian Pasar Wisata sangat siap untuk bersaing dengan pasar-pasar lain yang ada di Kota Bukittinggi.

Namun peluang ini tidak didukung dengan fasilitas umum yang baik. Masalah yang berkaitan dengan fasilitas umum yang ditemukan peneliti saat melakukan observasi di Pasar Wisata yaitu tidak adanya tanda atau batasan khusus antara tempat parkir untuk roda dua dan roda empat, tidak tersedianya fasilitas penunjang keamanan parkir seperti kartu tanda parkir untuk pemilik kendaraan, padahal dengan diterapkannya sistem parkir yang benar, maka akan menambah kenyamanan dan keamanan bagi para wisatawan atau pengunjung yang menitipkan kendaraannya. Sehingga pada saat diwawancarai 8 dari 10 pengunjung mengeluh terhadap sistem perparkiran yang ada di lokasi Pasar Wisata. Berikut adalah gambar tempat parkir yang ada di lokasi Pasar Wisata.



Gambar 2. Tempat Parkir Lokasi Pasar Wisata
Sumber:*Dokumentasi Peneliti (2017)*

Kemudian masalah lain yang peneliti temukan berupa kurangnya perawatan pada toilet di Pasar Wisata, seperti lantai toilet yang terlihat kotor dan terlihat peralatan kebersihan petugas yang berserakan dan tidak tertata rapi. Sehingga pada saat diwawancarai 7 dari 10 pengunjung mengeluh terhadap kebersihan toilet di Pasar Wisata Kota Bukittinggi walaupun secara umum kondisi toilet sudah baik dari segi fisik. Berikut adalah gambar toilet umum yang ada di lokasi Pasar Wisata.



Gambar 3. Toilet Umum Lokasi Pasar Wisata
Sumber:*Dokumentasi Peneliti (2017)*

Masalah lain yang peneliti temukan yaitu kurang terawatnya mushola yang berada di Pasar Wisata, seperti tempat sholat yang sempit, dan kotor serta bangunan musholla sendiri sudah banyak yang rusak. Sehingga banyak pengunjung yang melakukan ibadah sholat harus menuju masjid umum yang berada tidak terlalu jauh dari Pasar Wisata. Secara umum masalah ini tidak terlalu signifikan meskipun berdasarkan wawancara peneliti kepada pengunjung, 6 dari 10 pengunjung menyarankan sebaiknya pemerintah memperbaiki fasilitas mushola yang berada di kawasan Pasar Wisata sehingga pengunjung yang baru pertama kali datang lebih mudah untuk melakukan ibadah dikarenakan lokasinya yang berada di lokasi Pasar Wisata.



Gambar 4. Musholla Lokasi Pasar Wisata
Sumber: *Dokumentasi Peneliti (2017)*

Masalah selanjutnya yang peneliti temui yaitu banyaknya toko yang tidak memiliki papan nama, berdasarkan wawancara kepada salah satu pedagang Pasar Wisata, dari 150 pedagang hanya 50 toko yang memiliki papan nama. Sehingga pada saat diwawancarai pengunjung mengeluh karena merasa kesulitan jika ingin

kembali membeli barang di toko yang sama atau mengembalikan barang apabila terjadi ketidakcocokan setelah membeli.



Gambar 5. Toko Lokasi Pasar Wisata

Sumber:*Dokumentasi Peneliti (2017)*

Masalah lain yang peneliti temukan adalah belum tersedianya fasilitas tempat tunggu khusus dan taman bermain untuk anak-anak yang berada di kawasan Pasar Wisata, sehingga pada saat diwawancarai 7 dari 10 pengunjung mengeluh karena tidak tersedianya tempat khusus terutama bagi pengunjung yang sudah berkeluarga. Pengunjung juga menyarankan agar pengelola menyediakan tempat tunggu dan taman bermain anak yang dibangun di kawasan Pasar Wisata agar menambah kenyamanan saat berbelanja.



Gambar 6. Kondisi Kawasan Pasar Wisata

Sumber:*Dokumentasi Peneliti (2017)*

Berdasarkan hal itulah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengembangan fasilitas umum yang ada di Pasar Wisata mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi pengembangan dan kemudian menganalisis strategi yang tepat dalam pengembangan Pasar Wisata. Hasil penelitian ini akan dituangkan dalam skripsi dengan judul :
“Strategi Pengembangan Fasilitas Umum Pasar Wisata Kota Bukittinggi”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dilihat dari masalah fasilitas umum dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Tidak adanya tanda batasan roda dua dan roda empat, serta tidak adanya tanda parkir bagi pemilik kendaraan sehingga tidak sedikit pengunjung mengeluh karna tidak diterapkannya sistem perparkiran yang aman dan nyaman.
2. Kurangnya perawatan pada toilet umum di kawasan Pasar Wisata, sehingga tidak jarang pengunjung mengeluh mengenai kebersihan toilet dan juga kondisi fasilitas toilet yang kurang baik.
3. Kurangnya perawatan pada musholla di Pasar Wisata. Sehingga setiap kali melakukan ibadah sholat banyak pengunjung yang mengeluh mengenai kondisi musholla yang sempit dan kotor.
4. Banyak toko yang tidak memiliki papan nama. Sehingga banyak pengunjung yang mengeluh apabila terjadi ketidakcocokan dalam membeli terutama bagi pengunjung yang baru pertama kali mengunjungi Pasar Wisata.

5. Tidak adanya tempat tunggu dan taman bermain anak. Sehingga tidak jarang pengunjung mengeluh apabila ingin menunggu keluarganya yang sedang berbelanja terutama bagi yang sudah berkeluarga.

C. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka yang menjadi fokus masalah adalah bagaimana Strategi Pengembangan Fasilitas Umum Pasar Wisata Kota Bukittinggi yang dilihat dari faktor internal yaitu *Strenghts* (kekuatan) dan *Weaknesses* (kelemahan), serta faktor eksternal yaitu: *Opportunities* (peluang) dan *Threats* (ancaman).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana Strategi Pengembangan Fasilitas Umum Pasar Wisata Kota Bukittinggiyang dilihat dari Analisis SWOT ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Tujuan Umum

Secara Umum tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pengembangan Fasilitas Umum Pasar Wisata Kota Bukittinggi.

2. Tujuan Khusus

Untuk mendeskripsikan strategi pengembangan fasilitas umum Pasar Wisata yang terdiri atas faktor-faktor internal dan eksternal yang dilihat dari analisis SWOT yaitu *Strenghts, Weaknesses, Opportunities, and Threats*.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Pengelola

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk mengetahui apa yang sangat dibutuhkan pengunjung serta sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi pengelola dalam mengambil kebijakan tentang pengembangan Fasilitas Umum Pasar Wisata.

2. Bagi Jurusan Pariwisata & Perhotelan Universitas Negeri Padang

Diharapkan penelitian ini dapat berguna untuk menambah pengetahuan dan bahan pertimbangan serta sebagai sumbangan pemikiran dan informasi terutama mengenai *Strategi Pengembangan*.

3. Bagi Peneliti

Sebagai media untuk mengaplikasikan ilmu yang didapat di bangku perkuliahan dengan kenyataan yang ada dilapangan dan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan perkuliahan dan mendapatkan gelar Sarjana Sains Terapan (S.ST)

4. Bagi Peneliti Lainnya

Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi peneliti lainnya.

5. Bagi Pengunjung

Hasil penelitian ini diharapkan agar pengunjung mempromosikan kepada orang lain bahwa Pasar Wisatalayak menjadi salah satu tujuan wisata belanja kota Bukittinggi.